

PELATIHAN PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI SISWA SMAN 1 KRAKSAAN

Onny Fransinata Anggara*, Nurchayati, dan Ni Wayan Sukmawati Puspitadewi
Universitas Negeri Surabaya

* E-mail Korespondensi: onnyanggara@unesa.ac.id

Abstrak

Menulis karya ilmiah merupakan sebuah proses penulisan yang didasari oleh prinsip-prinsip ilmiah. Prinsip ini menjadi landasan penting untuk memastikan keabsahan dan keakuratan karya yang dihasilkan. Pelatihan penulisan karya ilmiah bertujuan untuk menumbuhkan minat serta semangat kreatif dan inovatif dari para siswa di SMAN 1 Kraksaan agar mereka dapat menghasilkan karya ilmiah sesuai dengan aturan penulisan yang benar. Selain itu, pelatihan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif dari para siswa. Evaluasi dari kegiatan pelatihan ini menunjukkan hasil yang memuaskan dengan dukungan penuh dari sekolah dan partisipasi aktif dari seluruh peserta. Diharapkan agar kegiatan semacam ini dapat berlanjut dan melibatkan peran guru pendamping guna mengoptimalkan bimbingan mereka dalam pembuatan karya tulis ilmiah bagi para peserta didik.

Kata Kunci: Karya Tulis Ilmiah; Siswa SMA; Pelatihan Penulisan; Kompetensi Siswa

Abstract

"Writing a scientific paper is a scholarly endeavor that adheres to scientific principles. These principles are essential to ensure the scientific accountability and validity of the resulting work. The purpose of conducting a training on writing scientific papers is to foster the interest, enthusiasm, as well as creative and innovative ideas among the students of SMAN 1 Kraksaan, so that they can produce scientific papers that comply with the established writing norms. Furthermore, it aims to enhance students' competencies, including critical thinking, creativity, communication, and collaboration skills."

Based on the successful implementation of the training, it received full support from the school and witnessed 100% attendance from all participants. The students' eagerness to inquire, explore ideas, and express their opinions was remarkable. Thus, it is hoped that there will be further activities involving teacher mentors to optimize their role in guiding the students in composing scientific papers. The expectation is that such initiatives can continue, providing sustained benefits to the students of SMAN 1 Kraksaan."

Keywords: Scientific papers; High school student; Writing Training; Student Competency

1. PENDAHULUAN

Karya tulis ilmiah merupakan sebuah ilmiah yang ditulis berdasarkan kaidah ilmiah (Alie, 2015; Dwijayanti, et al., 2017; Kasiyan, et al., 2019; LIPI, 2012). Landasan ilmiah sebagai syarat utama dalam Penulisan artikel ilmiah bertujuan agar karya yang dihasilkan memiliki dasar ilmiah yang kuat dan dapat dipertanggungjawabkan. Artikel ilmiah merupakan tulisan yang disunting berdasarkan kajian ilmiah dengan landasan ilmiah yang spesifik. Saat menyajikan karya ilmiah, perlu dilakukan secara sistematis, logis, dan cermat dalam segala aspeknya. Kriteria karya ilmiah haruslah faktual, rasional, dan tidak bersifat emosional, didukung oleh fakta, serta disusun secara teratur dan konsisten. (Marlena et al., 2018; Maryadi, 2002). Setiap orang yang mengikuti pelatihan, termasuk siswa, harus memiliki keterampilan menulis.

Kemampuan menulis karya ilmiah sangat penting karena memuat informasi yang dibagikan oleh peneliti lain. Oleh karena itu,

diperlukan pemahaman tentang apa yang tertulis dalam sebuah makalah akademik. Sebuah karya sastra memiliki ciri khas yakni logika, sistematika dan objektivitas (Komaidi, 2008). Penulisan logis artinya menulis dengan data, asumsi, dan argumen ilmiah yang dapat diterima oleh logika. Terstruktur atau sistematis artinya hal-hal yang disajikan tersusun dengan berurutan, satu di belakang yang lain dan tidak saling tumpang tindih. Objektivitas artinya penjelasan yang diberikan tidak berlebihan (Marselina, 2018)

Sistem pendidikan terdiri Beberapa unsur memiliki peran masing-masing dalam sistem pendidikan, dan salah satunya adalah siswa yang merupakan bagian penting. (Nuna, 2015). Mahasiswa harus menjadi generasi bangsa dengan ide-ide inovatif dan kemampuan memberikan solusi sederhana atas permasalahan yang melingkupinya. Peserta didik yang berhasil dan berdaya saing menjadi dasar untuk mewujudkan kemajuan pendidikan sebagai faktor keberhasilan bangsa di era globalisasi (Munirah, 2015). Hal

tersebut senada dengan tujuan yang telah dicanangkan oleh Kemendikbud terkait penulisan karya ilmiah yakni untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam empat bidang, yaitu Kemampuan berpikir kritis dan menyelesaikan masalah, kreativitas, kecakapan berkomunikasi, dan kolaborasi.

Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Kraksaan merupakan salah satu SMA di kota Kraksaan yang telah mencatat banyak prestasi baik dalam bidang akademik maupun non-akademik. Namun, masih terdapat potensi yang belum dioptimalkan terutama dalam prestasi non-akademik terutama dalam bidang penulisan karya ilmiah. Meskipun kemampuan siswa dalam menghasilkan ide-ide kreatif dan inovatif sudah cukup baik, namun mereka masih menghadapi kendala dalam menyajikan ide-ide tersebut dalam bentuk karya tulis. Selain itu, pemahaman konsep dasar dan kaidah penulisan karya ilmiah masih menjadi hambatan bagi sebagian siswa.

Oleh karena itu perlu diberikan landasan keilmuan dalam menyusun KTI sesuai dengan bidang kegiatan KTI, agar syarat pemenuhan kaidah ilmiah terpenuhi. Atas dasar itulah diadakan pelatihan penulisan publikasi ilmiah yang bertujuan untuk merangsang Minat, semangat, serta ide kreatif dan inovatif mahasiswa dari Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kraksaan dalam menciptakan karya ilmiah yang mematuhi kaidah penulisan yang ditetapkan..

METODE

Kegiatan ini berlangsung pada bulan September dan Oktober 2022, diadakan di SMAN 1 Kraksaan, dengan peserta siswa-siswi terpilih dari kelas X dan XI, terutama yang terlibat dalam ekstrakurikuler Kepenulisan Ilmiah. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk menginspirasi dan meningkatkan minat siswa-siswi dalam mengeksplorasi dunia karya ilmiah, serta meningkatkan pemahaman mereka tentang kaidah penulisan karya ilmiah.

Materi yang disampaikan dalam pelatihan mencakup cara menulis sebuah karya tulis ilmiah sesuai dengan kaidah penulisan, serta bagaimana mengembangkan ide-ide kreatif dan inovatif yang sering muncul

dari berbagai permasalahan sekitar. Metode penyampaian materi dilakukan melalui presentasi oleh narasumber, yang kemudian diikuti oleh sesi diskusi dan praktik dalam menggali ide-ide kreatif..



Gambar 1. Narasumber memberikan eksplorasi ide dalam karya ilmiah.

Prosedur pelaksanaan kegiatan melibatkan beberapa rangkaian kegiatan seperti dibawah ini:

- a. *Pretest - Posttest* : untuk mengukur kemampuan menulis yang dimiliki oleh para siswa sebelum pelaksanaan pelatihan dan setelah pelaksanaan kegiatan. Kegiatan ini perlu dilakukan untuk dapat mengetahui efektifitas dari pelaksanaan pelatihan penulisan karya ilmiah.
- b. FGD (*Focused Group Discussion*) : forum diskusi, pemberian informasi, dan latihan mengenai penulisan ilmiah yang dikemas dalam bentuk eksplorasi ide sehingga dapat menghasilkan gagasan yang konkrit serta mampu menjawab permasalahan yang ada disekitar.
- c. Penugasan harian : menindaklanjuti praktik peserta dan untuk menyelesaikan kendala yang dihadapi melalui penugasan sehingga terdapat umpan balik dari kegiatan pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

SMAN 1 Kraksaan yang menegaskan diri sebagai sekolah dengan penciri *Based on Research*, menjadikan kompetensi siswa dalam bidang ini sebagai salah satu komponen yang memiliki urgensi tinggi. Hanya saja dalam beberapa tahun terakhir teridentifikasi bahwa kemampuan penulisan ilmiah dari siswa belum terlalu optimal dan juga terjadi penurunan kualitas terkait dengan bidang ini. Sehingga dibutuhkan suatu rangkaian program atau kegiatan sehingga permasalahan ini menjadi teratasi, menjawab hal tersebut kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan serangkaian kegiatan sebagai berikut:

1. Identifikasi Awal

Tahap perencanaan pelatihan dilakukan dengan melakukan komunikasi awal dan identifikasi permasalahan mitra. Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak mitra diketahui bahwa terdapat beberapa persoalan terkait isu kompetensi siswa, dengan salah satu yang menurut mitra membutuhkan intervensi segera adalah dalam bidang penulisan karya ilmiah. Hal tersebut disebabkan karena kegiatan karya ilmiah merupakan program regular yang setiap tahun terdapat event-event yang mengkompetisikan siswa masing-masing sekolah. Sehingga berdasarkan tingkat urgensi tersebut, maka kegiatan pelatihan penulisan ilmiah dipilih untuk menjadi program perdana yang dilakukan dengan mitra.



Gambar 2. Identifikasi Awal permasalahan mitra

Kegiatan identifikasi awal dihadiri oleh perwakilan dari Mitra yang dalam hal

ini adalah SMAN 1 Kraksaan. Pada kegiatan awal ini, kepala sekolah SMAN 1 Kraksaan yakni Bapak Bambang, S.Pd.,M.Pd. memberikan pengarahan awal mengenai permasalahan yang ada di sekolahnya. Adapun pihak sekolah memberikan respon yang sangat positif terhadap inisiatif menjadikan SMAN 1 Kraksaan sebagai mitra pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dari Fakultas Ilmu Pendidikan UNESA.

2. Eksplorasi Ide

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian dilaksanakan melalui dua tahap, yaitu: kegiatan eksplorasi ide dalam karya ilmiah, penulisan karya ilmiah dan penugasan terhadap siswa SMAN 1 Kraksaan melalui sistem pendampingan klinik.



Gambar 3. Dengan peserta pelatihan secara luring

Pelatihan meliputi pemberian ceramah dan penyelenggaraan sesi diskusi mengenai bagaimana menentukan permasalahan dengan mengidentifikasi dan mengeksplorasi ide-ide yang relevan, dengan memperhatikan kebutuhan mendesak di sekitar lingkungan. Pada sesi ini, terdapat ruang untuk diskusi dan pertanyaan guna mengklarifikasi hal-hal yang belum dipahami oleh peserta. Para peserta juga diberi kesempatan untuk berdiskusi dengan sesama peserta dan narasumber mengenai pemahaman atas materi yang telah disampaikan. Pada akhir pelatihan, setiap peserta diberikan tugas untuk menulis karya ilmiah sesuai dengan materi yang telah diberikan.

hususnya untuk menciptakan ide-ide yang mampu menjawab permasalahan urgen yang ada disekitar lingkungan baik sekolah, rumah atau terkait dengan lokasi-lokasi lain yang terjangkau serta memiliki potensi untuk dapat diimplementasikan dan memberikan kontribusi untuk menyelesaikan permasalahan yang ada.

3. Kaidah Penulisan Karya Ilmiah

Rangkaian kegiatan pelatihan selanjutnya adalah pelaksanaan pelatihan daring untuk membahas tentang kaidah penulisan karya ilmiah yang tepat mengikuti asas yang berlaku.

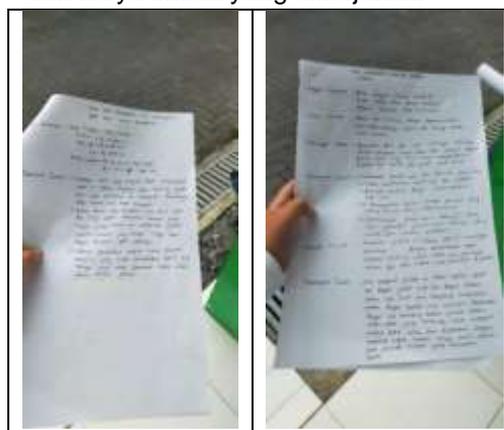


Gambar 4. Pelatihan secara daring

Pada kegiatan ini disampaikan tentang sistematika penulisan, Pencarian informasi dan pemahaman tentang tata bahasa yang sesuai standar. yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah agar dapat diterima dalam lingkungan akademik. Rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Tim memiliki tujuan untuk meningkatkan kompetensi siswa SMAN 1 Kraksaan, khususnya yang berkaitan dengan Karya Tulis Ilmiah. Hal tersebut karena selain Karya Tulis Ilmiah mampu melatih kemampuan berpikir sehingga memenuhi harapan dari Kemendikbud agar siswa memiliki kemampuan berpikir kritis, kreatif, komunikatif dan kolaboratif. Hal tersebut juga penting untuk mempersiapkan siswa memasuki jenjang Pendidikan tinggi berikutnya.

4. Penugasan dan Evaluasi

Tahapan terakhir dalam rangkaian kegiatan pelatihan ini adalah proses pendampingan klinik karya ilmiah dilakukan secara personal melalui media penugasan terhadap para siswa SMAN 1 Kraksaan. Penugasan dan evaluasi dilakukan secara daring dengan memberikan umpan balik mengenai usulan topik dan juga outline dari karya ilmiah yang dikerjakan.



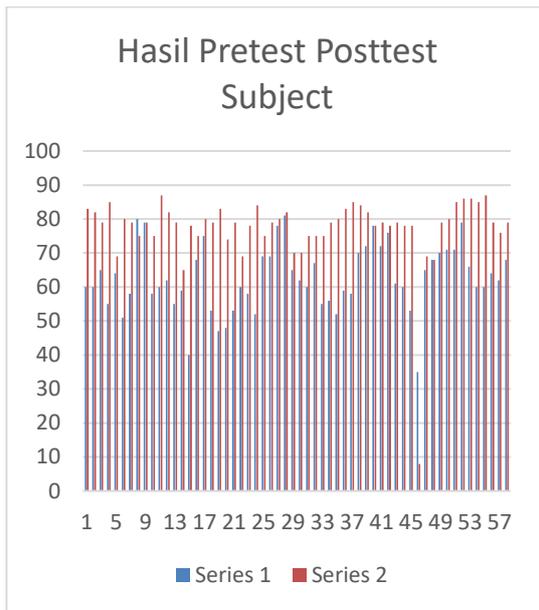
Gambar 5. Penugasan dan Evaluasi

Kegiatan ini telah dilakukan dalam beberapa rangkaian yang memiliki kontribusi signifikan untuk mampu meningkatkan kompetensi siswa dalam hal karya tulis ilmiah. Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui pretest dan posttest, terdapat peningkatan pengetahuan dan pemahaman siswa tentang Kaidan Penulisan Karya Ilmiah.

PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan dalam beberapa rangkaian yang memiliki kontribusi tinggi untuk mampu meningkatkan kompetensi siswa dalam hal karya tulis ilmiah. Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui pretest dan posttest, terdapat peningkatan pengetahuan dan pemahaman Siswa tentang Karya Tulis Ilmiah. Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pelatihan, maka diperoleh beberapa informasi mengenai pengetahuan dan keterampilan dari para siswa SMAN 1 Kraksaan dalam menulis suatu karya tulis ilmiah. Berikut adalah disajikan grafik dan tabel perubahan yang telah diolah datanya. Adapun untuk penyajian Disajikan dalam format tabel dan grafik di bawah ini.

Grafik 1. Hasil Pretest dan Posttest



Terlihat bahwa terdapat perubahan pemahaman dan pengetahuan dari siswa SMAN 1 Kraksaan terhadap bidang Karya Tulis Ilmiah. Terdapat peningkatan pengetahuan dan pemahaman pada persentase 85% dari pengetahuan awal yang semua berada pada level persentase 64%. Sehingga secara akumulatif terdapat peningkatan pemahaman sebesar 21% dari pengetahuan awal para siswa SMAN 1 Kraksaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan yang dilakukan di SMAN 1 Kraksaan, dapat disimpulkan bahwa peserta pelatihan telah berhasil menunjukkan kemampuan mereka dalam menghasilkan ide-ide kreatif dan inovatif dalam menangani masalah lokal melalui latihan eksplorasi ide. Namun, mereka menghadapi tantangan dalam menyusun artikel yang optimal karena kurangnya informasi mengenai cara penulisan akademik yang benar. Oleh karena itu, diharapkan bahwa pelatihan di masa depan dapat diperluas untuk melibatkan para guru sebagai target audiens, sehingga mereka dapat memberikan bimbingan dan pembinaan yang optimal kepada para siswa dalam menyusun karya tulis ilmiah yang sesuai dengan standar akademik.

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka saran untuk kegiatan lanjutan adalah melakukan monitoring terhadap program yang Inovasi Daerah yang telah diusulkan oleh siswa mewakili sekolah dalam bidang karya tulis ilmiah

DAFTAR PUSTAKA

- Alie, M. 2015. Motivasi Widyaiswara Dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah (Studi Kasus Pada Peserta Diklat Karya Tulis Ilmiah Di Lan 8 s.d. 12 Juni 2015). *IRFANI : Journal of Islamic Education*. Vol 11, No 1, 96-107.
- Bambang Dwiloka dan Rati Riana (2015). *Teknik Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djuharie, O Setiawan. (2011) *Pedoman Penulisan Skripsi Tesis dan Disertasi*. Bandung : Yrama Widya.
- Dwijayanti, R., Marlana, N., Patrikha, F.D. 2017. Pelatihan Penulisan Karya Tulis (KTI) Bagi Guru- Guru Smk Di Kabupaten Jombang. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani(JPMM)*. Vol 1, No 2, 249-266.
- Indriati, Eti. (2016). *Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta : GramediaPustaka Utama.
- Kasiyan., Zuhdi, B.M., Hendri, Z., Handoko, A., Sitompul, M. Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Untuk Peningkatan Profesionalisme Guru. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*. Vol 3, No 1, 47-53.
- LIPI. 2012. *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*. LIPI. Jakarta.
- Munirah, M., 2015. Sistem Pendidikan Di Indonesia: Antara Keinginan Dan Realita. *Auladuna: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*. Vol 2, No 2, 233–245.
- Subagyo, Andreas B. (2004). *Pengantar Riset Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Yayasan Kalam Hidup.
- Universitas Pendidikan Indonesia. (2015). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung:UPI Bandung